



Apel Gelar Pasukan Operasi Terpusat Ketupat Progo 2023

JOGJA, Radar Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja bersama aparat keamanan TNI/Polri, relawan, dan organisasi masyarakat siap mengamankan libur Lebaran 2023. Kesiapan itu ditandai dengan Apel Gelar Pasukan Operasi Terpusat Ketupat Progo 2023 untuk pengamanan Idul Fitri 1444 H di Jalan Ipda Tut Harsono kemarin (17/4).

Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi mengatakan, pihaknya telah melakukan rapat koordinasi dengan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Kota Jogja. Mengingat Kota Jogja adalah kota wisata, sehingga beberapa hal harus diantisipasi. Misalnya terkait potensi kemacetan lalu lintas di kawasan wisata dan penyediaan tempat parkir. "Tempat-tempat rawan macet sudah kami antisipasi. Kami buat pos-pos jaga," papar Sumadi.

Kapolresta Jogja Kombespol Saiful Anwar pun mengungkapkan, pihaknya akan mengerahkan sekitar 1.300 personel. Jumlah itu dari pasukan Polri, TNI dan instansi terkait di Pemkot Jogja. Operasi Terpusat Ketupat Progo 2023 akan dimulai 18 April sampai 1 Mei. Untuk pos pengamanan (pos pam) ditempatkan di lima pos yaitu di Tugu Jogja, Teteg Maliobojo, Titik Nol Kilometer, Simbang Tiga Gejayan, dan Gembira Loka Zoo.

Di wilayah Kabupaten Bantul, sebanyak 846 personel gabungan dari berbagai unsur bakal melakukan pengamanan jalur mudik dan jalur wisata selama libur lebaran nanti.



SIAGA: Apel Gelar Pasukan Operasi Terpusat Ketupat Progo 2023 di Jalan Ipda Tut Harsono kemarin (17/4).



SIAP: Suasana apel gelar pasukan Operasi Ketupat 2023 di Pasar Seni Gabusan, kemarin (17/4).

Kapolres Bantul AKBP Ihsan mengatakan, ratusan personel gabungan tersebut akan disebar di lima titik pos pengamanan dan pos pelayanan yang rawan kepadatan lalu lintas dan kecelakaan.

Lima pos itu berada di Jalan Jogja-Wates (Sedayu), Jalan Parangtritis (Pasar Seni Gabusan), Jalan Srandakan, TPR Induk Parangtritis, serta Jalan Jogja Wonosari. Selain pos pengamanan, pihaknya

juga akan mengaktifkan pos pemantauan yang ada di Hutan Pinus Mangunan, Puncak Becici, Hutan Pinus Pengger, Jalur Cinomati, dan Jembatan Kretek II. Peran pos pemantauan ini sebagai upaya memberikan keamanan dan kenyamanan pada jalur-jalur menuju destinasi wisata.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menyampaikan, ada prediksi peningkatan jumlah pemudik sampai 45 persen pada tahun ini. Peningkatan tersebut terjadi karena sudah adanya kelonggaran terhadap berbagai pembatasan bepergian.

"Karena itu pengamanan perlu disiapkan. Dan kesiapannya ditunjukkan melalui apel gelar pasukan gabungan yang melibatkan TNI-Polri, dinas terkait, dan sukarelawan pada hari ini," ungkap Halim. (fat/inu/din/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005